

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian diperlukan suatu langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menemukan data yang valid dan pengembangan suatu pengetahuan serta dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Penggunaan metode dalam suatu penelitian juga harus memperhatikan karakteristik dan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Deskriptif Teoritik yaitu menjelaskan tentang persepsi siswa terhadap cara mengajar yang dilakukan oleh guru dikelas VIII B SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian, mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1991: 141) "Populasi merupakan keseluruhan

objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang berjumlah 24 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel ini Suharsih Arikunto (1998: 107) mengatakan “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga disebut penelitian populasi dan apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih”.

Berdasarkan teori tersebut, karena jumlah populasi hanya 24 orang, sehingga kurang dari 100 maka penelitian ini tidak memerlukan sampel oleh karena itu penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi siswa

### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah cara mengajar guru di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

## **D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Persepsi siswa adalah proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.
- b. Cara mengajar guru adalah jalan, aturan, atau sistem yang diterapkan oleh seorang pengajar dalam mengorganisasi dan mengatur lingkungan pembelajaran sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak didik untuk melakukan pembelajaran secara efisien dan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran berupa prestasi belajar yang baik.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Persepsi Siswa**

Persepsi siswa adalah proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator persepsi siswa, yaitu:

- 1) Pengalaman (belajar) merupakan proses pengumpulan dan penginterpretasian informasi atau data yang dilakukan secara kontinu dan sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.
- 2) Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.
- 3) Harapan adalah suatu keinginan supaya sesuatu terjadi atau suatu yang belum terwujud yang hendak seseorang raih.

**b. Cara mengajar guru**

Indikator penelitian mengenai cara mengajar guru yaitu:

- 1) Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, yang menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil.
- 2) Dorongan merupakan kekuatan psikis yang berfungsi untuk mengarahkan perilaku manusia agar lebih focus dalam mencapai tujuannya.
- 3) Mengorganisasi lingkungan berarti mengatur dan menyusun bagian (lingkungan) sehingga menjadi suatu kesatuan.

## **E. Rencana Pengukuran variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa sebagai variabel bebas (X) terhadap cara mengajar guru sebagai variabel terikat (Y).

1. Persepsi siswa adalah proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta mengintepretasikan objek yang diamati

Di mana dalam persepsi siswa tersebut terdapat tiga indikator , yaitu:

- a. Pengalaman
  - b. Kebutuhan
  - c. Harapan
2. Cara mengajar guru berdasarkan tiga indicator, yaitu
    - a. Proses
    - b. Dorongan
    - c. Mengorganisasi lingkungan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pokok**

#### **a. Angket**

Teknik angket atau kusioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada

responden. Dengan tujuan menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Diperlukan angket dalam penelitian ini karena data yang diperlukan adalah skor yang berupa angka-angka, untuk memperoleh data utama dan kemudian dianalisis.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung dengan responden.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Suharsimi Arikunto (1986: 136) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan dan kesahihan sesuai instrument”.

Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara 'judgement' yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid

## 2. Uji Reliabilitas

Melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji reliabilitas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
- c. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2 \text{ rgg}}{1 + \text{ rgg}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas yang dijelaskan oleh Guilford yang dikutip pada [www.statistikceria.blogspot.com](http://www.statistikceria.blogspot.com) sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-

angka secara terperinci, kemudian disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno hadi (1992: 12) sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase

F = Jumlah Alternatif jawaban seluruh item

N = Jumlah perkaitan antara item dengan responden

(Soerjono Soekanto, 1981: 269)

Kriteria persentase untuk perhitungan hasil rumus diatas sebagai berikut:

- 76 % - 100 % : Baik  
 51 % - 75 % : Cukup  
 26 % - 50 % : Sedang  
 0 - 25 % : Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986: 196)

## I. Hasil Uji Coba Angket

### 1. Analisis Validitas Angket

Guna mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing kedua dan pembimbing utama, setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

### 2. Analisis Reliabilitas Angket

Suatu ukuran akan dinyatakan baik, apabila ia memiliki reliabilitas baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian ini menggunakan item genap dan item ganjil, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi hasil Uji Coba Angket dari 10 orang responden untuk item ganjil (X)**

| No. | Nomor Item Ganjil |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Skor |
|-----|-------------------|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|
|     | 1                 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 | 21 |      |
| 1   | 3                 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 26   |
| 2   | 3                 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 27   |
| 3   | 2                 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 25   |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| <b>4</b>   | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2   | 25 |
| <b>5</b>   | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2   | 24 |
| <b>6</b>   | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2   | 26 |
| <b>7</b>   | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3   | 27 |
| <b>8</b>   | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2   | 29 |
| <b>9</b>   | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2   | 29 |
| <b>10</b>  | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2   | 29 |
| $\Sigma X$ |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 267 |    |

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui  $\Sigma x = 267$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa diluar responden dengan indikator kelompok item ganjil. Penskoran dilakukan dengan melihat setiap pernyataan yang masing-masing memiliki tiga pilihan jawaban, yaitu skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, skor 2 untuk jawaban yang mendekati harapan, dan skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan, kemudian hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas dan kevalidan instrumen penelitian. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator hasil uji coba angket pada item soal ganjil mempunyai skor yang bervariasi.

Selanjutnya hasil uji coba angket untuk lingkup genap dapat diketahui

**Tabel 3.2 Distribusi hasil Uji Coba Angket dari 10 orang responden untuk item genap (Y)**

| No.      | Nomor Item Genap |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Skor |
|----------|------------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|
|          | 2                | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 |      |
| <b>1</b> | 3                | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 26   |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 2          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 4          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 5          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 6          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27  |
| 7          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27  |
| 8          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 9          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26  |
| 10         | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 25  |
| $\Sigma Y$ |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 261 |

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui  $\Sigma Y = 261$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba nagket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator item genap. Selanjutnya untuk mempermudah pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil perhitungan pada tabel 3.1 dan 3.2 dimasukkan edalam tabel kerja berikut ini:

**Tabel 3.3 Tabel Kerja Antara Kelompok Item Ganjil (X) dengan Kelompok Item Genap (Y)**

| no Resp | X   | Y   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY   |
|---------|-----|-----|----------------|----------------|------|
| 1       | 26  | 26  | 676            | 676            | 676  |
| 2       | 27  | 26  | 729            | 676            | 702  |
| 3       | 25  | 26  | 625            | 676            | 650  |
| 4       | 25  | 26  | 625            | 676            | 650  |
| 5       | 24  | 26  | 576            | 676            | 624  |
| 6       | 26  | 27  | 676            | 729            | 702  |
| 7       | 27  | 27  | 729            | 729            | 729  |
| 8       | 29  | 26  | 841            | 676            | 754  |
| 9       | 29  | 26  | 841            | 676            | 754  |
| 10      | 29  | 25  | 841            | 625            | 725  |
| Jumlah  | 267 | 261 | 7159           | 6815           | 6966 |

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3.3 yang merupakan penggabungan hasil skor uji coba nagket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y). hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y), maka untuk mengetahui reliabilitas angket tersebut, data yang diperoleh dikorelasikan dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

Diketahui berdasarkan data di atas, bahwa:

$$\sum X = 267 \quad \sum Y = 261 \quad \sum XY = 6966$$

$$\sum X^2 = 7159 \quad \sum Y^2 = 6815 \quad N = 10$$

Maka,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6995 - \frac{(267)(261)}{10}}{\sqrt{\left\{ 7159 - \frac{(267)^2}{10} \right\} \left\{ 6815 - \frac{(261)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6995 - \frac{69687}{10}}{\sqrt{\left\{7159 - \frac{71289}{10}\right\}\left\{6866 - \frac{68121}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6995 - 6968.7}{\sqrt{\{7159 - 7128.9\}\{6866 - 6812.1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.3}{\sqrt{\{30.3\}\{53.9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.3}{\sqrt{1633.17}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.3}{40.41}$$

$$r_{xy} = 0,65$$

selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item angket dengan langkah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{2(\text{rgg})}{1 + (\text{rgg})}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,65)}{1 + 0,65}$$

$$r_{xy} = \frac{1.3}{1.65}$$

$$r_{xy} = 0,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien item angket yaitu dengan hasil 0.78 dengan criteria reliabilitas tinggi, sesuai dengan reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford dikutip pada [www.statistikceria.blogspot.com](http://www.statistikceria.blogspot.com) sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria diatas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat yaitu 0.78, dengan demikian, angket ini dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru PKn di kelas VIII B SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014